



**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN HARGA DIRI RENDAH
SITUASIONAL DENGAN TERAPI AFIRMASI POSITIF**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

DHEA DWI ANANDA S.Kep

NIM: 04064822225023

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhea Dwi Ananda

NIM : 04064822225023

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2022



Penulis

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS

Nama : Dhea Dwi Ananda

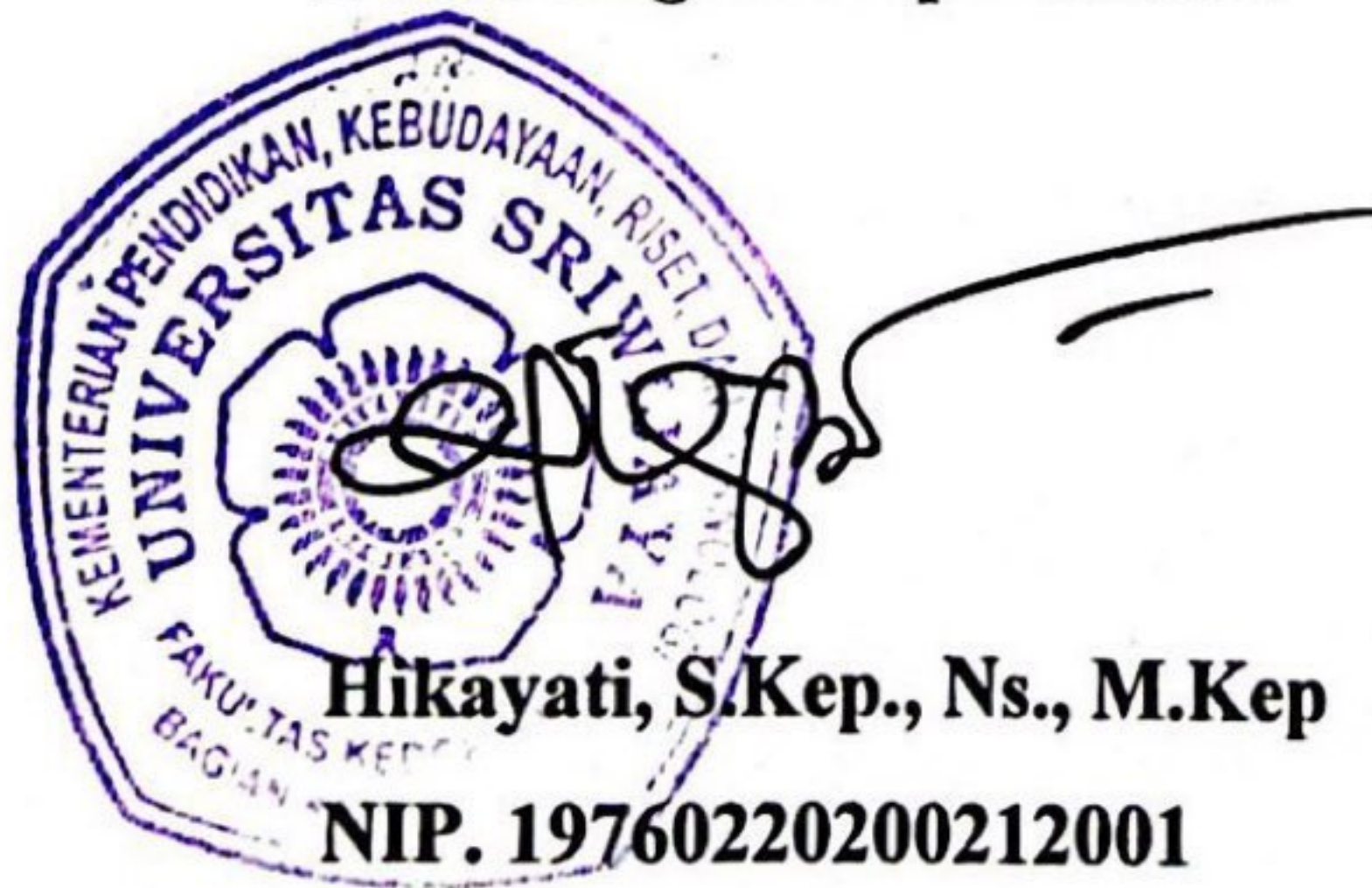
NIM : 04064822225023

**Judul : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Harga Diri Rendah Situasional
Dengan Terapi Afiriasi Positif**


**Pembimbing Komprehensif
Zulian Effendi, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 1671060707880004**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan**


**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001**

Koordinator Program Studi Profesi Ners


**Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1983060820081220002**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Dhea Dwi Ananda

NIM : 04064822225023


Judul : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Harga Diri Rendah Situasional Dengan Terapi Afirmasi Positif

Laporan Akhir Keperawatan : Studi kasus ini telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Analisis Komprensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Desember 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners (Ns).

Indralaya, Desember 2022

Zulian Effendi, S.Kep, Ns, M.Kep

NIP. 1671060707880004

()

Herliawati, S.Kp, M.Kes

NIP. 197402162001122002


()

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Profesi Ners





Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 1983060820081220002

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DENGAN TERAPI AFIRMASI POSITIF

Dhea Dwi Ananda¹, Zulian Effendi²

¹Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Jalan Lintas Palembang-Prabumulih Gedung Abdul Muthalib Zona F Universitas Sriwijaya
Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

ABSTRAK

Pendahuluan: Harga diri rendah adalah perasaan tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri, dan sering disertai dengan kurangnya perawatan diri. Pasien dengan harga diri rendah memiliki perasaan negatif terhadap dirinya sehingga tidak mau bergaul dengan orang lain, dengan terapi kognitif pasien dianjurkan untuk berfikir positif bahwa dirinya sebenarnya memiliki kemampuan dan mengungkapkan hal positif yang sudah dilakukan selama ini. Untuk itulah di perlukan suatu intervensi yang harus dilakukann pasien harga diri rendah. Salah satu bentuk intervensi adalah dengan memberikan strategi pelaksanaan (SP) untuk pasien Harga Diri Rendah Situasional.

Tujuan: Mengaplikasikan asuhan keperawatan secara komprehensif kepada pasien harga diri rendah situasional.

Metode: Menjelaskan mengenai asuhan keperawatan secara komprehensif pasien harga diri rendah situasional.

Hasil: Dilakukan pengkajian pada pasien secara *head to toe*, mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan dengan masalah utama harga diri rendah situasional, intervensi dan implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan telaah jurnal yaitu pemberian terapi afirmasi positif untuk mengontrol distorsi pikiran negatif sehingga membantu pasien merasa lebih tenang, nyaman dan meningkatkan kepercayaan diri serta mengurangi pikiran negatif, pada evaluasi didapatkan hasil terjadi peningkatan kepercayaan diri sehingga harga diri rendah situasional dapat teratasi.

Kata kunci: Skizofrenia, Harga Diri Rendah Situasional, Afirmasi Positif

**NURSING CARE AT PATIENTS AT SITUATIONAL LOW SELF PRICES
WITH SITUATIONAL LOW SELF-ESTEEM**

Dhea Dwi Ananda¹, Zulian Effendi²

¹*Student of Nursing Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University, Palembang-Prabumulih Crossing, Abdul Muthalib Building Zone F, Sriwijaya University
Indralaya, Ogan Ilir Sumatera Selatan*

ABSTRACT

Introduction: *Low self-esteem is a persistent feeling of worthlessness, insignificance and inferiority that results from negative evaluations of oneself and one's abilities, and is often accompanied by a lack of self-care. Patients with low self-esteem have negative feelings towards themselves so they don't want to hang out with other people, with cognitive therapy patients are encouraged to think positively that they actually have the ability and reveal positive things that have been done so far. For that we need an intervention that must be carried out by patients with low self-esteem. One form of intervention is to provide implementation strategies (SP) for patients with Situational Low Self-Esteem.*

Objective: *To apply nursing care comprehensively to patients with Situational low self-esteem.*

Methods: *Describe nursing care in a comprehensive manner of patients with situational low self-esteem.*

Results: Results: *on patients head to toe, starting from assessment, nursing diagnoses with the main problem of situational low self-esteem, nursing interventions and implementation were carried out based on journal reviews, namely giving positive affirmation therapy to control negative thought distortions so as to help patients feel calmer, comfortable and increases self-confidence and reduces negative thoughts, the evaluation results show an increase in self-confidence so that situational low self-esteem can be overcome.*

Keywords: *Schizophrenia, Situational Low Self-Esteem, Positive Affirmations*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatnya-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul “Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Harga Diri Rendah Situasional Dengan Terapi Afiriasi Positif”. Penulis laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Zulian Effendi, S.Kep, Ns, M.Kep sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
2. Herliawati, S.Kp, M.Kes sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
3. Kedua orang tua serta kakak dan adik ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan bagi segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan ini.
4. Semua staf dosen PSIK FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti Pendidikan.
5. Rekan-rekan Angkatan 2017 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit Pendidikan, serta tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di PSIK FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik maupun isi sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi PSIK FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin

Indralaya, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUSN KOMPREHENSIF STUDI KASUS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat Penulisan	4
1. Bagi Mahasiswa Keperawatan	4
2. Bagi Perawat.....	4
3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	4
D. Metode Penulisan	4

BAB II

TINJAUAN TEORI.....	5
A. Konsep Dasar Harga Diri Rendah	5
1. Definisi Harga Diri Rendah	5
2. Etiologi.....	6
3. Tanda dan Gejala	7
4. Pohon Masalah.....	8
5. Rentang Respon Harga Diri Rendah.....	8
6. Klasifikasi	9
7. Penatalaksanaan	9

B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	11
1. Pengkajian.....	12
2. Diagnosa Keperawatan	15
3. Rencana Keperawatan.....	15
4. Implementasi Keperawatan.....	18
5. Evaluasi.....	21
C. Afirmasi Positif.....	22
1. Pengertian Afirmasi Positif.....	22
2. Aspek Afirmasi	24
3. Indikasi Afirmasi Positif	24
4. Manfaat Afirmasi Positif.....	24
5. Bentuk dan Jenis Afirmasi	25
6. Prinsip Afirmasi	26
7. Prosedur Teknik Afirmasi.....	26
8. Penggunaan Afirmasi.....	26
9. Pelaksanaan Terapi	27
BAB III	
LAPORAN KASUS ASUHAN KEPERAWATAN.....	29
A. Asuhan Keperawatan Pada Tn.P	29
B. Asuhan Keperawatan Pada Tn.B.....	37
C. Asuhan Keperawatan pada Tn.W.....	45
BAB IV	
PEMBAHASAN	53
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dari Hasil Penelitian	53
B. Implikasi Keperawatan	58
BAB V	
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa dijelaskan pada UU Kesehatan Jiwa No. 3 Tahun 1966 merupakan suatu keadaan kejiwaan yang baik,, sehingga pasien dapat berkembang dengan baik baik secara biologis, psikologis dan fisik untuk hidup produktif dan selaras. Menurut WHO kondisi seseorang bebas dari kekurangan, penyakit maupun kecacatan secara biologis, psikologis maupun dalam kehidupan sosialnya. Hal tersebut tentunya akan membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia masing-masing, sehingga tercapailah suatu keadaan tenang, optimis dan meningkatkan harga diri hingga mampu mencapai aktualisasi diri (Stuart, 2013). Seseorang dikatakan mampu menyadari kemampuan/potensi diri sendiri atau berpikir optimis membuat diri seseorang lebih ikhlas dan bersyukur. Hal ini berdampak pada seseorang untuk memperoleh ketenangan dan kebahagiaan.

Menurut Townsend (2003) gangguan jiwa merupakan suatu keadaan individu yang tidak mampu dalam menghadapi stressor yang dapat. Respon terhadap stressor yang diberikan umumnya bukan coping yang bersifat adaptif. Adapun perilaku-perilaku tersebut umumnya tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku, sehingga dapat mengganggu interaksi baik dalam keluarga maupun masyarakat. WHO (2009) mencatat bahwa terdapat 450 juta orang mengalami gangguan jiwa dengan 10% orang dewasa. Pada tahun 2030 diperkirakan akan terjadi peningkatan angka gangguan jiwa dari 13% menjadi 25%. Indonesia mencatat bahwa angka prevalensi dari gangguan jiwa tercatat 4-5 orang dari jumlah 1000 sorang penduduk Indonesia.

Salah satu gangguan jiwa yang dialami adalah harga diri rendah. Harga diri rendah merupakan suatu kondisi terbentuknya penilaian negatif pada diri sendiri karena merasa diri tidak berharga, ketidakmampuan dalam melaksanakan tugas, tidak merasa memberikan manfaat kepada orang lain dan menyangkal terhadap kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut akan menciptakan perasaan tidak percaya diri, merasa hilang arah, putus asa dan tidak berdaya (Nurarif & kusuma, 2015). Harga diri dapat tercipta karena validasi dari orang lain, lingkungan,

masyarakat maupun dari diri sendiri. Harga diri dapat mengalami gangguan. Harga diri rendah merupakan suatu gangguan pada konsep diri yang dapat terjadi karena kurangnya validasi dari orang yang dikasihi, pengalaman buruk di masa lalu dan sebagainya. Harga diri seseorang berada dalam rentang rendah hingga tinggi. Kemampuan dalam beradaptasi dalam suatu lingkungan positif, optimis, memiliki energi positif, bersemangat dan mendapatkan banyak validasi dari lingkungan sekitar akan membentuk individu dengan harga diri tinggi. Pada individu yang memiliki harga diri rendah dapat tercipta karena kurangnya validasi dari lingkungan, sehingga menyebabkan perasaan tidak mampu, tidak berdaya, tidak berguna dan melihat lingkungan dengan cara yang negative (Keliat, 2011).

Perubahan rentang harga diri dipengaruhi oleh kejadian yang tidak menyenangkan yang dialami. Kejadian yang terjadi secara tiba-tiba dalam waktu yang singkat akan menyebabkan terjadinya harga rendah situasional. Harga diri rendah situasional merupakan perasaan negative yang dirasakan karena situasi yang terjadi saat ini (SDKI, 2016). Harga diri rendah merupakan suatu keadaan munculnya perasaan tidak baik terhadap penilaian diri sendiri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal tersebut akan mempengaruhi kehidupan sehari-hari termasuk dalam menjalankan aktivitas dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup, bersosialisasi dan interaksi dengan masyarakat maupun lingkungan. Harga diri rendah situasional merupakan suatu keadaan yang terjadi secara tiba-tiba seperti kejadian kecelakaan, kehilangan anggota tubuh, kehilangan orang yang dicintai maupun putus sekolah Nurarif dan Hardhi (2015). Harga diri rendah situasional yang terjadi harus segera ditatalaksana dengan tepat untuk mencegah terjadinya harga diri rendah dalam jangka waktu yang lama, hingga berkembang menjadi harga diri rendah kronik.

Menurut Keliat (2011) menyebutkan dalam menyimpulkan pasien dengan harga diri rendah dapat dimanifestasikan terhadap penilaian negatif terhadap dirinya sendiri, cenderung pesimis, menyangkal kemampuan, sehingga terjadi penurunan produktifitas dalam kehidupan dan kemampuan dalam perawatan diri. Pasien akan berpenampilan tidak rapi, tidak nafsu makan dan dalam berkomunikasi umumnya tidak ada kontak mata, cenderung menunduk dengan suara pelan dan intonasi yang lambat.

Klasifikasi harga diri rendah dikalsifikasn sebagai harga diri rendah situasional dan harga diri rendah kronis. Harga diri rendah situasional dapat diketahui dengan mengkaji rentang waktu kejadian tidak menyenangkan yang dialami pasien. Pengalaman atau perasaan tidak menyenangkan yang terjadi secara tiba-tiba dapat menyebabkan gangguan pada harga diri dan dapat untuk menegakkan diagnosis harga diri rendah situasional. Sedangkan, pada pasien yang telah mengalami gangguan harga diri dalam waktu yang lama dan menahun, dapat dikelompokkan pada harga diri rendah kronis (Keliat, 1994).

Uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang membuat peneliti tertarik dalam menganalisis kasus pada klien dengan gangguan harga diri rendah situasional secara komprehensif.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah situasional

2. Tujuan Khusus

Memberikan gambaran umum pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan jiwa dengan harga diri rendah

1. Menjelaskan terkait pelaksanaan pengkajian pada kasus harga diri rendah situasional
2. Menjelaskan diagnosa keperawatan yang dapat tegak pada pasien harga diri rendah situasional
3. Menjelaskan pelaksanaan penyusunan intervensi dan pelaksanaan implementasi keperawatan pada pasien harga diri rendah situasional
4. Memberikan gambaran hasil evaluasi asuhan keperawatan harga diri rendah situasional

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Menjadi suatu saran untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam memberikan tatalaksana sesuai dengan kebutuhan pasien harga diri rendah situasional.

2. Bagi Perawat

Laporan ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk dijadikan salah satu pedoman dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah situasional

3. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi maupun acuan pada mahasiswa yang sedang menjalani mata kuliah Keperawatan Jiwa, sehingga dapat memudahkan untuk menerapkan asuhan pada pasien dengan harga diri rendah secara klinis dalam bidang keperawatan

D. Metode Penulisan

Penulisan laporan komprehensif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi kasus dengan mengumpulkan tiga kasus dengan topik harga diri rendah situasional pada ketiga pasien tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis teori dan studi literatur untuk menentukan tatalaksana yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasien harga diri rendah situasional. Menyusun serta melaksanakan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien berpedoman pada buku SDKI, SLKI dan SIKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalami, E., Suliswati., Rochimah., Suryati, K. R., & Lestari.,W. (2009) *Buku Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Jiwa*. Jakarta: CV.Trans Info Media
- Depkes RI. (1989). *Petunjuk Teknik Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Skizofrenia*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Jiwa.
- Direja., Ade, H. S. (2011). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Keliat, B. A. (1999). *Proses Keperawatan Jiwa. Edisi 1*. Jakarta : EGC
- Paramita. (2019). “*Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn “E” Yang Mengalami Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah Di Ruang Palm Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan*”. Program Studi DIII Keperawatan. Akademi Keperawatan Mappa Oudang. Makassar
- Yosep, H. I. dan Sutini, T. 2014. *Buku ajar keperawatan jiwa*. Bandung: PT
- Keliat, B. A. 2011. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas : CMHN (basic course)*. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Nurarif, A. H. & Hardhi, K. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC Jilid 2*. Jakarta: EGC
- Azizah, L. M., Zainuri, I., Akbar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Hendarmawan, Satrio. (2018). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Tn. Ag Dan Tn. AS Dengan Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah Di RSJ Dr. Radjiman Wedioniningrat Lawang*. Fakultas Keperawatan. Universitas Jember

- Nurhalimah. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Wuryaningsih, E. W., Windarwati, H. D., Dewi, E. I., Deviantony, F., Hadi, E. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1*. Kalimantan : UNEJ Press
- Marmono, Lisva Dewi. (2018). *Penerapan Latihan Mindfulness Dengan Cara Mengenal Kemampuan Diri Sendiri Pada Klien Harga Diri Rendah Di Instalasi Pelayanan Jiwa Terpadu Ruang Nakula Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta : DPP PPNI
- SDKI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Suerni, T., Keliat, B. A., Helena, N. (2013). *Penerapan Terapi Kognitif Dan Psikoedukasi Keluarga Pada Klien Harga Diri Rendah Di Ruang Yudistira Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*,1(2),161-169
- Sutejo. (2019). *Keperawatan Jiwa: Konsep Dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa Dan Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.